BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program - Program yang di Laksanakan

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam kelompok dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu Program Kerja Utama (Individu) dan Program Kerja Tambahan (Kelompok) yang dilaksanakan di Desa Pauh Tanjung Iman, Kalianda pada taggal 21 Juli – 20 Agustus 2025.

2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

1. Silaturahmi Dan Berkunjung Ke Rumah Produksi UMKM Rokubar SK.

   Tahap awal PKPM dimulai dengan kunjungan langsung ke rumah produksi UMKM Rokubar SK, kegiatan ini tidak hanya bersifat perkenalan, tetapi juga berfungsi sebagai observasi lapangan untuk memahami kondisi nyata operasional UMKM.

   Menurut Moleong (2018), observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung fenomena atau objek yang diteliti, sehingga informasi yang diperoleh bersifat primer, akurat, dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

   Mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap proses produksi UMKM Rokubar SK, mencatat langkah-langkah pembuatan produk, dan mewawancarai pemilik UMKM mengenai kendala yang mereka hadapi.

2. Pembuatan Design Banner

   Pembuatan Design Banner usaha ini bertujuan sebagai salah satu bentuk promosi, meningkatkan visibilitas dan brand awareness, memberikan informasi produk dan jasa, menciptakan identitas usaha yang kuat, menarik perhatian calon pelanggan, dan meningkatkan daya saing usaha di pasar yang kompetitif.Desain banner yang menarik dapat membangun citra dan identitas yang kuat untuk UMKM, memperkuat reputasi usaha di mata konsumen

3. Pembuatan Google Maps

   Pembuatan google profile business ini dilakukan karena pelaku UMKM di Desa Tengkujuh masih banyak yang belum mempunyai profile business.

Kegiatan ini didukung penuh oleh UMKM dan mereka merasa terbantu oleh kami. Salah satu program yang kami lakukan adalah pembuatan akun google maps untuk mempermudah mencari letak UMKM Rokubar SK.

2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

1. Pembuatan Gapura Desa Tengkujuh.

   Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat sekaligus upaya untuk memperkuat identitas desa. Gapura yang dibangun tidak hanya berfungsi sebagai pintu masuk dan pintu keluar desa, tetapi juga menjadi simbol keramahan, kebanggaan, serta citra estetika lingkungan Desa Tengkujuh.

   Manfaat dari pembangunan gapura ini mencakup aspek sosial, estetika, edukatif, dan ekonomi. Dari sisi sosial, gapura memperkuat rasa kebersamaan dan identitas masyarakat. Dari sisi estetika, gapura menambah keindahan lingkungan dan membuat desa lebih menarik. Secara edukatif, gapura menjadi media pembelajaran bagi masyarakat dan mahasiswa tentang budaya lokal dan fungsi simbolik arsitektur. Sedangkan dari sisi ekonomi, gapura dapat meningkatkan potensi pariwisata karena menjadi salah satu ikon yang mudah dikenali. Secara teori, gapura memiliki makna yang lebih dari sekadar bangunan fisik. Menurut Mondo (2020), gapura adalah "struktur bangunan sebagai pintu gerbang utama yang menjadi simbol identitas dan karakteristik wilayah, sekaligus berfungsi sebagai ikon estetika dan budaya lokal." Selain itu, Pemerintah Kabupaten Purworejo (2017) menyatakan bahwa gapura memiliki makna filosofis sebagai gerbang menuju kemakmuran, keamanan, dan kebersamaan bagi masyarakat yang tinggal di dalamnya. Dengan demikian, pembangunan gapura di Desa Tengkujuh bukan hanya menghadirkan nilai estetika, tetapi juga memperkuat simbol sosial, budaya, dan kebersamaan masyarakat desa.

2.1.3 Program Kerja Tambahan (Kelompok)

1. Pengenalan dan Pemaparan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites, Oleh Patria Handi Lesmana.

   Kegiatan pengenalan dan pemaparan website informasi desa Tengkujuh

merupakan salah satu agenda penting dalam pelaksanaan PKPM. Website ini dibangun menggunakan platform Google Sites karena memiliki fitur yang sederhana, mudah dioperasikan, serta dapat diakses oleh masyarakat dengan menggunakan perangkat smartphone maupun komputer. Pemilihan Google Sites juga didasarkan pada pertimbangan bahwa perangkat desa maupun masyarakat umum dapat dengan cepat mempelajari cara penggunaannya tanpa harus memiliki keterampilan teknis yang rumit

Menurut Laudon & Laudon (2020), Website adalah platform berbasis internet yang digunakan organisasi atau individu untuk menyampaikan informasi, layanan, maupun interaksi secara digital kepada pengguna. Website dapat menjadi sarana komunikasi, pemasaran, maupun pelayanan publik.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dan manfaat pembuatan website desa kepada aparatur desa dan anggota PKPM. Google Sites digunakan sebagai media untuk menampilkan informasi penting tentang Desa Tengkujuh, seperti profil desa, fasilitas, potensi wisata, dan kegiatan pembangunan. Pemaparan ini memberikan gambaran bagaimana website dapat menjadi sarana komunikasi efektif antara pemerintah desa dan warga.

2. Pembuatan Website Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites, Oleh Sigit Adi Prayoga.

   Kegiatan ini berfokus pada pembuatan website resmi Desa Tengkujuh menggunakan platform Google Sites. Website desa dirancang untuk menampilkan data profil desa, potensi wilayah, kegiatan masyarakat, dan informasi penting lainnya.

   Menurut Laudon & Laudon (2020), Website adalah platform berbasis internet yang digunakan organisasi atau individu untuk menyampaikan informasi, layanan, maupun interaksi secara digital kepada pengguna. Website dapat menjadi sarana komunikasi, pemasaran, maupun pelayanan publik.

3. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dilakukan untuk menjadi

pedoman yang mengatur setiap tahapan produksi. Penyusunan dimulai dari hasil observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM Rokubar SK, kemudian dirumuskan enam tahap utama, yaitu Persiapan Bahan & Peralatan, Pembuatan Adonan, Fermentasi Awal, Pembentukan & Fermentasi Akhir, Pemanggangan, Pendinginan & Pengemasan. Dalam penyusunan SOP, digunakan format dokumen resmi dengan nomor dokumen, revisi, tanggal berlaku, serta halaman, sehingga dapat digunakan sebagai acuan baku oleh pemilik UMKM Rokubar SK.

Menurut Indrajit & Djokopranoto (2018), mendefinisikan SOP sebagai dokumen yang berisi instruksi terperinci mengenai langkah- langkah kerja untuk menjamin konsistensi, efektivitas, dan efisiensi suatu kegiatan. Dengan adanya SOP, UMKM tidak hanya lebih profesional, tetapi juga lebih siap bersaing di pasar karena memiliki sistem kerja yang jelas dan efisien.

4. Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Rokubar SK, Oleh Lidya Rosalina.

   Kegiatan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pembukuan Sederhana pada UMKM Rokubar SK dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan kepada pelaku usaha dalam meningkatkan keterampilan manajerial, khususnya pada aspek pengelolaan keuangan. Selama ini, pencatatan transaksi pada UMKM Rokubar SK masih dilakukan secara sederhana bahkan sebagian belum terdokumentasi dengan baik, sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi riil keuangan, menghitung laba rugi, maupun merencanakan pengembangan usaha.

   Menurut Kasmir (2018), Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, serta catatan lain yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

5. Pembuatan Banner Usaha dan Google Maps Pada UMKM Rokubar SK, Oleh Nitia Maiyetry.

   Pembuatan banner usaha dan pendaftaran UMKM Rokubar SK di Google Maps bertujuan untuk meningkatkan visibilitas usaha baik secara offline

maupun online. Banner digunakan sebagai sarana promosi visual yang mudah dijangkau masyarakat sekitar, sedangkan Google Maps berperan sebagai peta digital yang memudahkan konsumen menemukan lokasi usaha. Menurut Kotler & Keller (2016), pemasaran digital melalui Google Maps memberikan kemudahan akses informasi lokasi usaha kepada konsumen, meningkatkan peluang kunjungan, dan memperluas jaringan pemasaran. Dengan demikian, kombinasi banner dan Google Maps memberikan strategi promosi yang komplementer, yaitu memadukan komunikasi offline dan online.

6. Pembuatan Packaging dan Thank Card UMKM Lamban Kebung, Oleh Yusril Nurrizki Firdaus.

   Dalam upaya meningkatkan branding dan pengalaman pelanggan, dilakukan pembuatan packaging dan thank card yang menarik dan profesional. Packaging yang dirancang dengan baik tidak hanya melindungi produk, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pemasaran yang efektif. Sementara itu, thank card merupakan cara yang baik untuk menunjukkan apresiasi kepada pelanggan dan membangun hubungan yang lebih dekat.

   Menurut Rangkuti (2019), Kemasan (packaging) merupakan bagian dari produk yang berfungsi sebagai pelindung dan sekaligus sebagai media komunikasi yang menyampaikan informasi kepada konsumen mengenai isi, merek, maupun manfaat produk.

7. Pembuatan WA Bussines, Google Maps, dan Instagram UMKM Lamban Kebung, Oleh Maicelino Jason Tiopan.

   Kegiatan ini bertujuan membantu UMKM Lamban Kebung memanfaatkan media sosial dan platform digital sebagai sarana pemasaran modern. WhatsApp Business digunakan untuk membangun komunikasi yang profesional dengan konsumen, Google Maps membantu konsumen menemukan lokasi usaha, sedangkan Instagram digunakan sebagai etalase digital untuk menampilkan produk secara menarik dan interaktif.

   Menurut Kaplan & Haenlein (2010), media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis internet yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh pengguna. Instagram termasuk platform berbasis visual yang

mampu meningkatkan brand awareness UMKM. Sementara menurut Kotler & Armstrong (2018), media sosial memungkinkan perusahaan menjalin komunikasi dua arah dengan konsumen secara langsung, efektif, dan efisien. WhatsApp Business juga menjadi salah satu bentuk komunikasi pemasaran langsung (direct marketing) yang mendukung hubungan personal dengan pelanggan. Oleh karena itu, penggunaan tiga platform ini sangat relevan untuk memperkuat citra usaha dan memperluas pasar.

8. Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/I Kelas XII Ma Al Khairiyah, Oleh seluruh mahasiswa PKPM.

   Sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa kelas XII mengenai pentingnya menjaga etika saat menggunakan media sosial serta kesadaran akan jejak digital yang ditinggalkan. Dalam era teknologi informasi, media sosial telah menjadi ruang publik yang sangat terbuka sehingga setiap tindakan digital dapat berdampak pada reputasi pribadi maupun orang lain.

   Menurut Nasrullah (2017:35), etika bermedia sosial adala seperangkat norma yang mengatur perilaku pengguna dalam interaksi digital agar tidak menimbulkan dampak negatif. Hal ini penting agar siswa tidak terjerumus dalam perilaku yang merugikan seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, atau cyberbullying.

   Sedangkan menurut Solove (2007:14), jejak digital adalah rekam data yang ditinggalkan seseorang ketika menggunakan internet, baik disengaja maupun tidak, yang berpotensi memengaruhi citra diri di masa depan. Dengan pemahaman tersebut, siswa diharapkan mampu lebih berhati-hati dalam setiap aktivitas digitalnya.

9. Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/I Kelas IX Mts Al Khairiyah, Oleh seluruh mahasiswa PKPM.

   Sosialisasi ini ditujukan kepada siswa kelas IX MTs agar sejak dini terbentuk kesadaran akan pentingnya etika dan literasi digital. Usia remaja merupakan tahap perkembangan yang rentan terhadap pengaruh media sosial Sehingga bimbingan tentang cara menggunakan media digital secara sehat dan bertanggung jawab sangat diperlukan.

Menurut McQuail (2011:120), komunikasi di media sosial harus memperhatikan prinsip tanggung jawab sosial karena bersifat publik dan memiliki konsekuensi etis. Hal ini sejalan dengan Livingstone (2008:400) yang menjelaskan bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan media digital secara bijak. Dengan bekal pemahaman ini, siswa diharapkan mampu menjadi pengguna media sosial yang produktif, tidak mudah terpengaruh oleh informasi palsu, dan mampu menjaga reputasi digitalnya.

10. Pelatihan Tenun Tapis, Oleh seluruh mahasiswa PKPM.

    Pelatihan tenun tapis merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk melestarikan budaya lokal sekaligus meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya perempuan, dalam bidang kerajinan tradisional. Tapis adalah kain tenun khas Lampung yang dibuat dengan teknik sulam benang emas atau perak pada kain tenun dasar. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya berfungsi menjaga warisan budaya daerah, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru melalui produksi dan pemasaran produk kerajinan tapis.

    Menurut Soedarsono (2002:15), tenun merupakan salah satu bentuk seni kriya tradisional yang memiliki nilai estetis, simbolis, sekaligus fungsi praktis dalam kehidupan masyarakat. Sementara menurut Koentjaraningrat (2009:267), kebudayaan daerah seperti tenun tradisional merupakan identitas kolektif yang harus dijaga kelestariannya karena menjadi bagian penting dari warisan budaya bangsa.

    Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan, memperluas peluang usaha, dan menjadikan tapis sebagai produk unggulan daerah.

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Pasuruan ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini

diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut waktu dan kegiatan yang di lakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	Senin, 21 Juli 2025	• Pemberangkatan Mahasiswa/I Pkpm IIB Darmajaya. • Penyerahan Peserta Pkpm Di Kantor Bupati Lampung Selatan. • Mengunjungi Kantor Balai Desa Tengkujuh. • Pemasangan Banner Di Posko.	Seluruh anggota kelompok 48
2	Selasa, 22 Juli 2025	• Mengunjungi Kantor Balai Desa Dan Berdiskusi Dengan Pak Kades Terkait Dengan Potensi Desa Tengkujuh. • Mengunjungi Mts/Ma Al Khairiyah • Silaturahmi Dan Survey Ke Seluruh Desa Untuk Mencari Potensi Desa Tengkujuh.	Seluruh anggota kelompok 48
3	Rabu, 23 Juli 2025	• Posyandu Lansia Di Balai Desa Tengkujuh. • Takziah Atas Meninggalnya Salah Satu Warga Desa Tengkujuh. • Tahlilan Atas Meninggalnya Salah Satu Warga Desa Tengkujuh.	Seluruh anggota kelompok 48
4	Kamis, 24 Juli 2025	• Silaturahmi Kerumah (Batin) Tokoh Adat Desa Tengkujuh. • Berkunjung Ke Salah Satu Umkm (Seblak) Desa Tengkujuh.	Seluruh anggota kelompok 48
5	Jum'at, 25 Juli 2025	• Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan Ibu Rt Terkait Dengan Umkm Desa Tengkujuh. • Menghadiri Undangan Menyambut HUT RI Ke 80 Tahun Desa Tengkujuh.	Seluruh anggota kelompok 48
6	Sabtu, 26 Juli 2025	• Membersihkan Masjid Al Hidayah Dusun 3 Sawah Kering. • Pengajian NU	Seluruh anggota kelompok 48

7	Minggu, 27 Juli 2025	• Posyandu Remaja Desa Tengkujuh. • Mengunjungi Wisata Air Terjun Way Guyuran.	Seluruh anggota kelompok 48
8	Senin, 28 Juli 2025	• Mengikuti Upacara Bendera Mts/Ma Al Khairiyah. • Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan Ibu Rt Terkait Dengan Umkm Keripik Pisang & Pembuatan Kain Tapis.	
9	Selasa, 29 Juli 2025	• Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan (Dalom) Tokoh Adat Desa Tengkujuh. • Berkunjung Kerumah Produksi Umkm Keripik Pisang Desa Tengkujuh. • Membersihkan Rumah Produksi Umkm Keripik Pisang Desa Tengkujuh.	Seluruh anggota kelompok 48
10	Rabu, 30 Juli 2025	• Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan Bpk Kepala Desa (Kades) Desa Tengkujuh. • Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan Bpk Kepala Dusun (Kadus) Desa Tengkujuh.	Seluruh anggota kelompok 48
11	Kamis, 31 Juli 2025	• Pelatihan Tenun Tapis	Seluruh anggota kelompok 48
12	Jum’at, 01 Agustus 2025	• Gotong Royong Bersama Aparat Desa Tengkujuh. • Rapat Bersama Aparatur Desa Dan Ketua Karang Taruna.	Seluruh anggota kelompok 48
13	Sabtu, 02 Agustus 2025	• Mengunjungi Wisata Way Tebing Ceppa (WTC).	Seluruh anggota kelompok 48
14	Minggu, 03 Agustus 2025	• Pengambilan Bambu Untuk Pembuatan Gapura Dan Persiapan 17an. • Makan Siang Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	Seluruh anggota kelompok 48
15	Senin, 04 Agustus 2025	• Pemotongan Bambu Untuk Pembuatan Gapura Dan Persiapan 17an. • Silaturahmi Dan Berkunjung Ke Rumah Produksi Umkm Roti Bakar.	• Lidya Rosalina • Nindia Safitri L • Nitia
16	Selasa, 05 Agustus 2025	• Rembug Stunting Desa Tengkujuh. • Sosialisasi Pbb Desa Tengkujuh.	Seluruh anggota kelompok 48

17	Rabu, 06 Agustus 2025	• Tahap Awal Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	Seluruh anggota kelompok 48
18	Kamis, 07 Agustus 2025	• Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/i Kelas XII Ma Al Khairiyah. • Kunjungan DPL Ke Posko. • Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	Seluruh anggota kelompok 48
19	Jum'at, 08 Agustus 2025	• Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh. • Membantu Karang Taruna Mendekor Lapangan Desa Tengkujuh	Seluruh anggota kelompok 48
20	Sabtu, 09 Agustus 2025	• Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/i Kelas IX Mts Al Khairiyah. • Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Estafet Pensil, Estafet Karet, Mobile Legends). • Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh. • Menjenguk Salah Satu Warga Desa Tengkujuh Yang Sedang Sakit.	Seluruh anggota kelompok 48
21	Minggu, 10 Agustus 2025	• Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh. • Membantu Ibu" PKK Membuat Hiasan Kepala Untuk Persiapan Pawai Obor Pada Tanggal 16 Agustus. • Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Futsal Daster, Gerobak Sodor, Bola Corong).	Seluruh anggota kelompok 48
22	Senin, 11 Agustus 2025	• Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	• Seluruh anggota kelompok 48

		• Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Makan Kerupuk, Joget Balon, Corong Air). • Silaturahmi Dan Berkunjung Ke Rumah Produksi Umkm Roti Bakar.	• Lidya Rosalina • Nindia Safitri L • Nitia
23	Selasa, 12 Agustus 2025	• Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh. • Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Goyang Kardus, Bola Tiup Aqua, Koin Dalam Pepaya).	Seluruh anggota kelompok 48
24	Rabu, 13 Agustus 2025	• Pendirikan Gapura Bersama Aparat Desa. • Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Motor GP, Paku Dalam Botol, Estafet Air).	Seluruh anggota kelompok 48
25	Kamis, 14 Agustus 2025	• Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Cantol Besek, Balon Dalam Aqua, Makan Biscuit).	Seluruh anggota kelompok 48
26	Jum’at, 15 Agustus 2025	• Menghadiri Undangan Rekor Bulanan Dan Persiapan Pawai Obor dan Upacara HUT RI Ke 80 Tahun Dusun Tengkujuh. • Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Kelereng, Tiup Aqua, Gaple).	Seluruh anggota kelompok 48
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	• Gotong Royong Pembuatan Obor Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh. • Gladi Upacara HUT RI Ke 80 tahun Desa Tengkujuh. • Pawai Obor Bersama Aparatur Desa, Karang Taruna, Dan Seluruh Masyarakat Desa Tengkujuh.	Seluruh anggota kelompok 48
28	Minggu, 17 Agustus 2025	• Upacara HUT RI ke 80 Tahun Desa Tengkujuh.	Seluruh anggota kelompok 48

		• Makan Bersama Aparatur Desa, Ibu-ibu Kader, Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna Desa Tengkujuh.	
29	Senin, 18 Agustus 2025	• Karnaval HUT RI ke 80 Tahun. • Gotong Royong Mempersiapkan Acara Malam Puncak HUT RI ke 80 Tahun Desa Tengkujuh, dan Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya 2025. • Menjadi Panitia dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an.	Seluruh anggota kelompok 48
30	Selasa, 19 Agustus 2025	• Makan Siang Bersama Ibu-ibu Dusun 3 Sawah Kering Desa Tengkujuh. • Malam Puncak HUT RI Ke 80 Tahun Desa Tengkujuh, dan Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya 2025.	Seluruh anggota kelompok 48
31	Rabu, 20 Agustus 2025	• Penarikan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya 2025.	Seluruh anggota kelompok 48

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut:

2.3.1 Kunjungan ke Pemilik UMKM Rokubar SK

Gambar 2.1 Kunjungan ke UMKM

Kunjungan ke pemilik UMKM Rokubar SK dan meminta izin untuk kebrlangsungan kegiatan. Hal ini diperlukan untuk menjalin silahturahmi dengan pemilik UMKM agar mahasiswa/i memiliki hubungan yang baik dengan umkm dan juga mempererat ikatan dalam membantu mengembangkan UMKM selama kegiatan PKPM

2.3.2 Pembuatan Google Maps

Pembuatan google profile business ini dilakukan karena pelaku UMKM di Desa Tengkujuh masih banyak yang belum mempunyai profile business. Kegiatan ini didukung penuh oleh UMKM dan mereka merasa terbantu oleh kami. Salah satu program yang kami lakukan adalah pembuatan akun google maps untuk mempermudah mencari letak UMKM Rokubar SK.

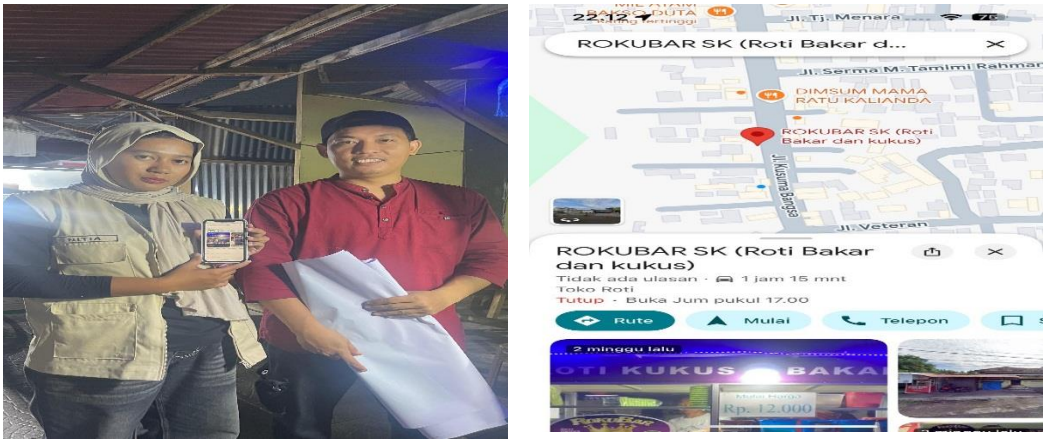

Gambar 2.2 Google Maps Rokubar SK

2.3.3 Pemasanga Banner Usaha

Pembuatan dan Pemasangan Banner ini dilakukan karena pelaku UMKM. Kegiatan ini didukung penuh oleh UMKM dan mereka merasa terbantu oleh kami. Salah satu program yang kami lakukan adalah pembuatan Banner Usaha untuk Membranding Kembali UMKM Rokubar SK.

Gambar 2.3 Google Maps Rokubar SK

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari berbagai macam program kerja kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak baik terhadap UMKM, Masyarakat serta mahasiswa agar dapat berkembang lebih baik lagi

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi UMKM

Kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri bagi pemilik UMKM, dimana dampak yang dapat dirassakan yaitu pemahaman mengenai pembuatan google maps dan banner usaha yang menarik untuk menarik pelanggan sebagai media promosi usaha

2.4.2 Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat

Selama PKPM berlangsung banyak kegiatan yang berdampak bagi masyarakat sekitar, seperti gotong royong yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab warga secara aman dan damai

2.4.3 Dampak Bagi Mahasiswa

Selama kegiatan PKPM berlangsung, tentu memberikan dampak tersendiri bagi mahasiswa yang terlibat, Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk bersosialisasi dengan baik, membantu masyarakat daan belajar banyak hal yang tidk di daptkan di perkuliahan. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat baik dan penting sebagai ilmu untuk kedepannya.